

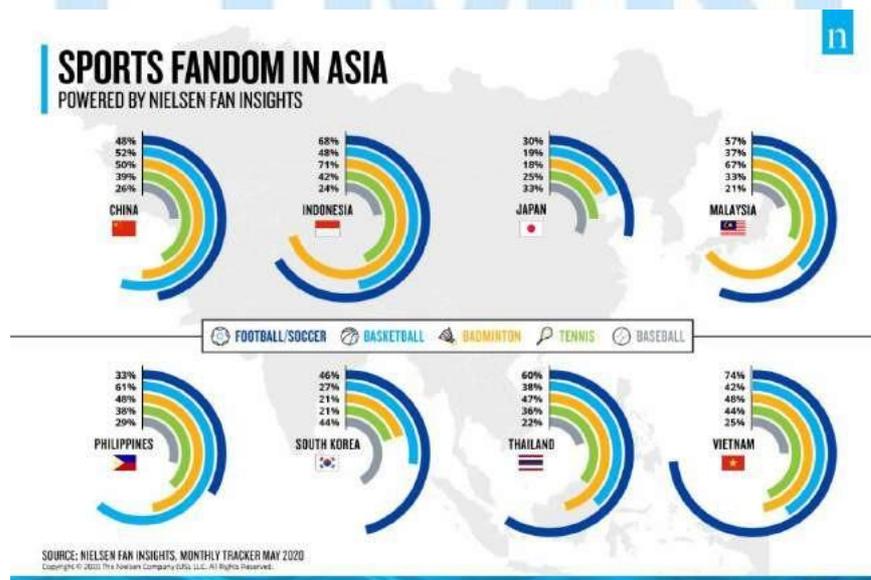
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berita olahraga menjadi salah satu tema berita yang selalu ada di media untuk menarik jumlah pembaca. Cabang olahraga yang banyak peminatnya di Indonesia adalah sepak bola dan bulu tangkis. Mengutip dari *databoks.id*, Indonesia masuk ke peringkat tiga teratas dengan persentase responden yang menggemari sepak bola sebesar 69%, (Ahdia, 2022). Survei ini dilakukan oleh Nielsen selama Mei-November 2021 dan Januari-April 2022.

Data dari Nielsen Sport pada 2020, menunjukkan bulu tangkis dan sepak bola menjadi dua cabang olahraga yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia. Bulu tangkis menduduki peringkat pertama dan sepak bola di peringkat kedua. Dalam visualisasi data yang diunggah Nielsen Sport di Twitter menunjukkan 71% penduduk Indonesia menyukai bulu tangkis dan 68% menyukai sepak bola.



Gambar 1.1. Data Nielsen Sport tentang penggemar olahraga di Asia

(Sumber : Twitter Nielsen Sports, 2020)

Hubungan simbiosis antara klub olahraga dan media ini berujung sama-sama mendapatkan untung dari industri periklanan. Kedua pihak ini memiliki tujuan yang sama, yaitu menjangkau lebih banyak lagi penonton, penggemar dan konsumen yang akhirnya akan memengaruhi pasar periklanan termasuk sponsor.

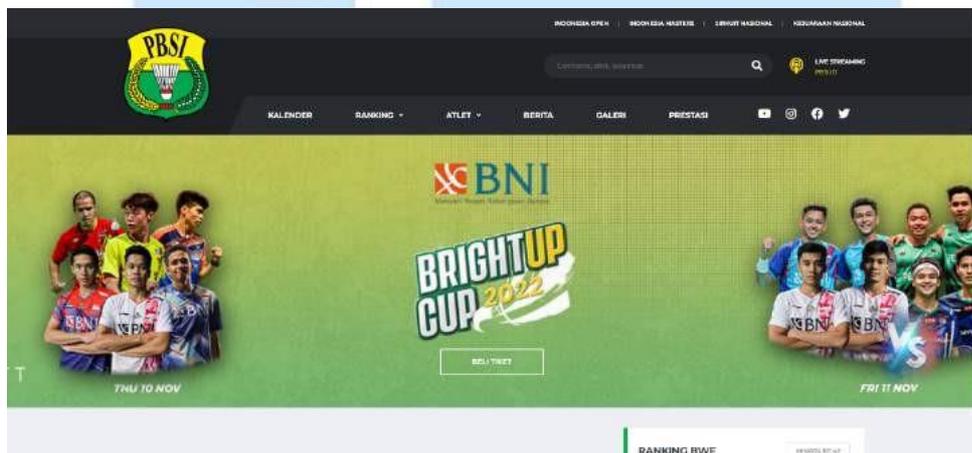
Seperti contohnya, semakin banyak masyarakat menyukai klub sepak bola, makin banyak sponsor yang masuk ke klub tersebut. Hal ini menguntungkan pihak klub sepak bola. Semakin besar nama mereka, media yang memberitakan tentang klub tersebut akan banyak dibaca oleh pecinta klub tersebut. Dengan banyaknya pembaca yang datang, iklan akan banyak masuk ke media tersebut. Hal ini menguntungkan pihak media.

Dengan melihat bahwa hubungan di antara media dan klub sepak bola berjalan baik dan membuahkan keuntungan, menurut Andrews (2005) banyak klub sepak bola yang bahkan membuat saluran mereka sendiri. Dengan pertumbuhan internet sekarang ini, pencinta sepak bola bisa mendapatkan informasi tentang olahraga dari mana saja. Banyak klub sepak bola yang mempunyai situs web atau media sosial mereka sendiri.



**Gambar 1.2. Akun Twitter Manchester City**  
(Sumber : Twitter Manchester City)

Kemajuan ini juga memudahkan para jurnalis olahraga untuk mendapatkan informasi terkait pemain atau klub tersebut. Contohnya, asosiasi bulu tangkis di Indonesia, sudah mempunyai situs web sendiri yang bisa dilihat di <https://pbsi.id/>. Masyarakat Indonesia yang menyukai bulu tangkis, mereka hanya perlu mengakses situs tersebut dan tidak perlu menunggu media lokal memberitakan tentang bulu tangkis. Dalam situs tersebut, kita bisa melihat pemain mana yang mau kita telusuri. Tidak hanya itu, kita juga bisa melihat berita hasil pertandingan dan informasi lainnya mengenai bulu tangkis di Indonesia.



**Gambar 1.3. Tampilan Situs Web Resmi PBSI**

(Sumber : pbsi.id)

Banyaknya peminat olahraga mendorong terbentuknya jurnalisme olahraga. Andrews (2005) menyebutkan jurnalisme olahraga merupakan penulisan berita yang dipecah menjadi spesialisasi yang lebih sempit. Olahraga utama seperti sepak bola, kriket, rugby, golf, tenis dan atletik ditangani oleh orang yang spesialis di bidang tersebut. Hal ini disebabkan karena penulis harus mengetahui olahraga tersebut dengan baik karena pembaca adalah orang-orang yang mengerti tentang olahraga tersebut dan sangat memahaminya.

Penggemar sepak bola akan merasa tersinggung jika jurnalis salah menuliskan informasi terkait klub favoritnya. Untuk penggemar Manchester United, mereka akan tersinggung jika jurnalis salah dalam memberikan informasi tentang Cristiano Ronaldo. Begitu juga dengan klub dan pemain lainnya. Jurnalis

harus memiliki pengetahuan yang lebih banyak tentang olahraga tersebut dibanding para pembaca.

*Alinea.id* merupakan salah satu media yang menyediakan kanal khusus olahraga untuk para pembacanya. Kanal olahraga di *Alinea.id* lebih bersifat umum, tidak ada lagi pilihan jenis olahraga apa yang mau dicari. Namun, konten olahraga yang diberikan lebih banyak sepak bola dibanding cabang olahraga yang lain.

Melihat pentingnya olahraga untuk media yang terlihat dari tingginya minat masyarakat Indonesia terhadap olahraga, terutama sepak bola dan bulu tangkis, penulis memutuskan dengan minat pribadi memilih menjadi reporter olahraga di *Alinea.id*. Penulis membuat berita olahraga yang akan diunggah di internet karena sekarang ini sebagian besar masyarakat Indonesia adalah pengguna internet. Mengutip dari *databoks.id*, terdapat 204,7 juta pengguna internet di Indonesia per Januari 2022 dari 277,7 juta penduduk Indonesia (Annur, 2022).

Penulis akan membuat berita olahraga khususnya cabang olahraga sepak bola, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk membuat berita cabang olahraga lainnya. Penulis berharap dapat mengaplikasikan ilmu jurnalistik yang sudah dipelajari selama perkuliahan saat melakukan praktik kerja magang ini. Dalam laporan ini, penulis akan menjelaskan bagaimana proses dan alur kerja reporter olahraga di *Alinea.id*

## **1.2. Tujuan Kerja Magang**

Selain untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah *internship* program studi Jurnalistik. Tujuan pelaksanaan kerja magang sebagai reporter olahraga di *Alinea.id* adalah sebagai berikut.

- a. Memolakan alur kerja penulis dalam memahami peran reporter olahraga di *Alinea.id*
- b. Melatih kemampuan penulis dalam menulis berita dan memilih *angle* yang sesuai dengan apa yang terjadi di kejadian yang akan ditulis

- c. Melihat langsung bagaimana dunia kerja berjalan dengan melakukan praktik kerja magang secara langsung di lapangan
- d. Mengaplikasikan ilmu jurnalistik yang sudah dipelajari selama kuliah seperti *sport journalism*, *news writing* dan *feature writing*
- e. Melatih kemampuan menulis dalam membuat berita *hard news* khususnya kanal olahraga dan *feature* yang berhubungan dengan olahraga

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Praktik kerja magang sebagai reporter olahraga di *Alinea.id* dilakukan oleh penulis selama 75 hari jika terhitung dari 15 September 2022. Penulis melakukan praktik kerja magang dengan bersifat *Work from Home* (WFH). Penulis hanya datang ke kantor selama satu kali dalam satu minggu yang awalnya hari Rabu, tetapi diganti menjadi Hari Senin. Menurut perusahaan, penulis mulai kerja magang di *Alinea.id* pada 15 September 2022. Namun, penulis menerima KM-02 pada 21 September 2022 dan surat pernyataan penerimaan perusahaan diterima oleh penulis pada 4 Oktober 2022. Periode kerja magang penulis menurut perusahaan tertulis mulai dari 15 September 2022 – 15 Desember 2022. Namun, jika terhitung dari 4 Oktober 2022, penulis melakukan praktik kerja magang selama 65 hari.

Perusahaan menetapkan hari Sabtu dan Minggu sebagai hari libur. Namun, penulis tetap membuat berita jika ada peristiwa yang mengharuskan untuk penulis meliput, seperti pertandingan timnas Indonesia, Liga Champions, Turnamen BWF, dan lain-lain. Karena sistem magang yang penulis lakukan adalah *online*, waktu kerja bersifat fleksibel atau penulis sendiri yang mengatur pola kerja harian. Jam kerja magang yang diberlakukan oleh perusahaan adalah pukul 08.00 sampai pukul 17.00. Namun, penulis masih membuat berita di luar jam tersebut karena banyak pertandingan sepak bola dan bulu tangkis yang berlangsung di luar jam kerja tersebut.

Dalam semester ini, penulis hanya mengambil mata kuliah *intership* karena sudah menyelesaikan mata kuliah lainnya. Dengan banyak waktu luang ini, penulis bisa meliput pertandingan yang berlangsung pada malam dan dini hari. Dengan situasi ini, penulis bisa fokus dalam melakukan praktik kerja magang dan belajar sebanyak-banyaknya tentang dunia kerja media dengan baik.

### **1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis harus melakukan beberapa prosedur sebelum bisa melakukan praktik kerja magang secara resmi. Penulis membuat CV dan mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang media yang membuka lowongan magang sebagai reporter. Sebelum diterima di *Alinea.id*, penulis sudah mengirim lamaran ke banyak media, seperti *Kompas*, *IDN Times*, *Tempo*, *Narasi*, dan *Bisnis Indonesia*. Namun, dari sekian banyak lamaran yang penulis berikan, hanya ada satu media yang bersedia melakukan wawancara, tetapi saat itu penulis sudah aktif kerja magang di *Alinea.id* dan harus menolak wawancara. Pada 14 September 2022, penulis mendapatkan informasi lowongan magang di *Alinea.id* dari teman penulis yang sedang melakukan kerja magang di *Alinea.id*. Hari itu, 14 September 2022, penulis melakukan wawancara dengan tim HR *Alinea.id* dan diterima sebagai reporter olahraga. Besoknya, pada 15 September 2022, penulis sudah resmi sebagai reporter magang di *Alinea.id*.

Saat wawancara, penulis diberi dua pilihan, ingin bergabung sebagai reporter atau tim media sosial. Penulis memilih menjadi reporter, dan saat itu juga diberi pilihan kanal apa yang mau penulis tekuni. Penulis memilih kanal olahraga, karena minat pribadi penulis ada di berita olahraga. Penulis membuat berita di hari Senin sampai Jumat, tetapi penulis juga sering membuat berita di hari Sabtu karena banyak pertandingan sepak bola atau bulu tangkis yang berlangsung di hari itu. Hari kerja penulis sering kali ada di hari Senin sampai Sabtu dan hari Minggu adalah hari libur.